

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air susu ibu (ASI) eksklusif berdasarkan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambah dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). (Profil Kesehatan Indonesia 2018).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibody karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung *immunoglobulin*, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan dengan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. (Profil Kesehatan Indonesia 2018).

Menurut World Health Organisation (WHO) merekomendasikan agar bayi baru lahir mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan apa-apa) selama enam bulan. Pada tahun 2018 cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 68,74% secara nasional, pada provinsi Lampung sebesar 61,63% (Profil Kesehatan Indonesia 2018).

Persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif di kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2017 sebesar 59,7% (5.645 bayi) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya mencapai 74,9% (6494 bayi). Hal ini berarti capaian ASI eksklusif belum melampaui target sebesar 100%. (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017;62).

Perawatan payudara selama hamil (*prenatal breast care*) adalah perlakuan yang diberikan kepada payudara untuk persiapan menyusui dengan tujuan memudahkan bayi menghisap asi, sehingga mencegah gangguan yang bias timbul selama menyusui (Manuaba,2010).

Perawatan payudara sebelum lahir ( *prenatal breast care*) bertujuan untuk memelihara hygiene payudara, melenturkan atau menguatkan puting susu, dan mengeluarkan puting susu yang datar atau masuk ke dalam (*retracted nipple*). (Sutanto, AV dan Fitriana Y 2018:205).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. Hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Sebagian besar para ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurang pengetahuan dalam perawatan itu sendiri, kurang informasi tentang perawatan payudara seperti puting susu tidak menonjol, atau datar, karena keadaan buah dada khususnya puting susu merupakan salah satu factor yang menentukan keberhasilan proses laktasi, kurang kesadaran para ibu akan pentingnya perawatan payudara selama kehamilan, tidak ada dukungan dari keluarga untuk melakukan perawatan payudara sejak masa kehamilan, dan belum diberikan pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan tentang perawatan payudara selama hamil. Ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan dari segala pihak agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik dan mengetahui fungsi dan manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Rahayu, 2008),(dalam Indrasari, 2016).

Menyusui adalah suatu proses yang alamiah dan suatu pengetahuan yang selama berjuta-juta tahun mempunyai peran penting dalam mempertahankan hidup manusia. Menyusui akan menjamin bayi tetap sehat dan memulai kehidupannya dengan cara yang paling sehat (Roesli,2009).),(dalam Indrasari, 2016).

Di PMB Nani Wijawati Lampung Selatan periode Desember 2019 sampai Januari 2020 terdapat 10 ibu hamil trimester III hanya 1 ibu yang mengalami puting susu datar yaitu Ny. Y, sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan memberikan dan mengajarkan teknik perawatan untuk mengatasi puting susu datar untuk persiapan menyusui dengan menggunakan teknik *Hoffman* dan *nipple puler*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar untuk persiapan menyusui terhadap Ny. Y umur 25 tahun G1P0A0 trimester III.

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020 menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.
- b. Melakukan interpretasi data dasar pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.
- d. Mengevaluasi kebutuhan tindakan segera Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.
- e. Membuat rencana tindakan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.
- f. Melaksanakan tindakan-tindakan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020.

- h. Mendokumentasikan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Puting Susu Datar di PMB Nani Wijawati tahun 2020

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam bidang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III dengan puting susu datar untuk persiapan menyusui di PMB Nani Wijawati Lampung Selatan

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi institusi pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan.

- b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan bacaan dan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan perawatan payudara pada ibu hamil dengan puting susu datar untuk persiapan menyusui.

- c. Bagi Penulis Lain

diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali serta mampu menerapkan ilmu yang telah di dapatkan.

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Sasaran

Sasaran studi kasus perawatan payudara pada ibu hamil dengan puting susu datar untuk persiapan menyusui di PMB Nani Wijawati Lampung Selatan.

2. Tempat

Laporan tugas akhir dilaksanakan di PMB Nani Wijawati Lampung Selatan.

3. Waktu

Praktik kebidanan klinik 3 dilaksanakan pada 03 february 2020 sampai dengan 28 maret 2020.